



**BERBAGI SENYUM DENGAN 'AIRSA'  
SEDEKAH AIR BERSIH RS AISYIAH BOJONEGORO UNTUK SESAMA**

***(Kategori Corporate Social Responsibility)***

**Oleh:**

**Fahtia Nur Rosyida, S.KM., M.Kes**

## **BERBAGI SENYUM DENGAN 'AiRSA'**

### **SEDEKAH AIR BERSIH RS AISYIYAH BOJONEGORO UNTUK SESAMA**

**Oleh: Fahtia Nur Rosyida, S.KM, M.Kes**

#### **I. Abstraksi**

Badai El Nino merupakan fenomena yang memicu kondisi kekeringan wilayah Indonesia, termasuk di Bojonegoro. Beberapa wilayah mengalami bencana kekeringan dan kesulitan mendapatkan air bersih, padahal air bersih memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan lingkungan dan masyarakat. RS Aisyiyah Bojonegoro menyusun program “Berbagi Senyum dengan AiRSA”. Program dilaksanakan mulai pertengahan Bulan September 2023 dan terus berlangsung. Sampai dengan 30 September 2023, AiRSA telah menyalurkan air bersih sebanyak 56.000 liter air bersih dan membuat sumur bor. Manfaat program AiRSA dirasakan oleh lebih dari 500 KK di berbagai Wilayah Kabupaten Bojonegoro. Sumber biaya menggunakan dana dakwah RSA Bojonegoro yang dikhususkan untuk dakwah lingkungan.

#### **II. Latar Belakang**

Musim kemarau Tahun 2023 di sebagian wilayah Indonesia telah terjadi Sejak April dan menyebar di seluruh wilayah pada Mei - Agustus 2023. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi musim kemarau akan berakhir di sebagian besar wilayah Indonesia mulai akhir Oktober 2023. Musim hujan secara bertahap diperkirakan akan terjadi mulai awal November 2023. Salah satu penyebab kemarau yang lebih panjang karena adanya badai El Nino. Melansir laman resmi BMKG, El Nino adalah fenomena pemanasan suhu muka laut di atas kondisi normal. Fenomena El Nino terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah. Jika suhu muka laut terus meningkat, maka meningkat pula potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tengah. Sehingga curah hujan akan semakin berkurang khususnya di wilayah

Indonesia. Secara sederhana, El Nino merupakan fenomena yang memicu kejadian kondisi kekeringan untuk wilayah Indonesia secara umum. Sehingga dapat dikatakan fenomena ini berpengaruh kuat terhadap iklim yang ada di Indonesia.

Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu wilayah terdampak kondisi kekeringan. Data dari BPBD Kabupaten Bojonegoro menyebutkan bahwa tercatat 22 desa di 12 kecamatan di Kabupaten Bojonegoro dilanda krisis air bersih. Di sisi lain, penyediaan air bersih untuk masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan lingkungan atau masyarakat, yakni mempunyai peranan dalam menurunkan angka penderita penyakit, khususnya yang berhubungan dengan air, dan berperan dalam meningkatkan standar atau kualitas hidup masyarakat.

Kondisi ini menjadi perhatian Direktur Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro. Direktur menugaskan Tim Relawan Bencana, *Disaster Medic Committee* atau dikenal dengan DMC RSA Bojonegoro untuk ikut berperan serta. Pengurus DMC RSA Bojonegoro segera bergerak melakukan koordinasi untuk merencanakan respon yang bisa dilakukan. Hasil asesmen awal menunjukkan bahwa beberapa wilayah terdampak kekeringan belum pernah mendapatkan bantuan air bersih. Berdasar hal tersebut muncul ide untuk membuat program "Berbagi Senyum dengan AiRSA, Sedekah Air Bersih RS Aisyiyah Bojonegoro untuk Sesama".

### **III. Tujuan**

1. Terpenuhinya kebutuhan air bersih wilayah sasaran program di lingkungan Kabupaten Bojonegoro.
2. Menumbuhkan jiwa berbagi dan saling menolong di kalangan karyawan RS Aisyiyah Bojonegoro.
3. Membina kerjasama yang baik antara RS Aisyiyah Bojonegoro dengan berbagai pihak baik di internal Muhammadiyah maupun masyarakat.

#### **IV. Tahapan Perencanaan Program**

##### **A. Nama Kegiatan**

Kegiatan ini diberi nama “**Berbagi Senyum dengan AiRSA, Sedekah Air Bersih RS Aisyiyah Bojonegoro untuk Sesama**”. Tagline AiRSA merupakan gabungan dari kata Air dan RSA. Kegiatan diharapkan dapat memberikan kebahagiaan kepada masyarakat yang membutuhkan.

##### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan yang dilaksanakan oleh DMC RS Aisyiyah Bojonegoro selaku penanggung jawab program saat persiapan yaitu :

1. Koordinasi dengan MDMC (*Muhammadiyah Disaster Management Center*) PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Bojonegoro untuk memberitahukan rencana kegiatan dan mengajak tim relawan lain bergabung.
2. Koordinasi dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) yang ada di setiap kecamatan untuk melakukan pendataan wilayah terdampak krisis air bersih.
3. Menugaskan Tim Respon Cepat (TRC) DMC RSA Bojonegoro untuk validasi informasi dan survey lokasi.

##### **C. Sasaran Kegiatan**

Data daerah terdampak krisis air bersih didapatkan dari PCM yang tersebar di tiap kecamatan. Data kemudian disinkronkan dengan data dari BPBD Kabupaten Bojonegoro. Rekap data menunjukkan ada 13 kecamatan dengan 38 desa terdampak. Kemampuan tenaga yang terbatas mengharuskan tim untuk memilih target sasaran. Beberapa daerah yang sudah mendapat bantuan dari pihak lain tidak menjadi prioritas. Disepakati ada 8 kecamatan dan 15 desa yang dipilih sebagai sasaran program.

#### D. Pelaksana Kegiatan

DMC melaksanakan kegiatan dengan mengajak relawan lain dari MDMC PDM Bojonegoro dan unsur lain yang tergabung dalam *One Muhammadiyah One Response (OMOR)*. Relawan lain tersebut diantaranya Maharesigana Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, KOKAM, dan SAR Muhammadiyah.

#### E. Pendanaan

Sumber biaya menggunakan dana dakwah RSA Bojonegoro yang dikhususkan untuk dakwah lingkungan. Tim DMC menyusun proposal beserta rencana anggaran yang dibutuhkan dan diajukan kepada Direktur RSA Bojonegoro. Sampai dengan akhir September 2023, dana yang terserap sebesar Rp. 6.725.000,00.

#### F. Menyusun jadwal kegiatan

Persiapan kegiatan dilaksanakan sejak Bulan Agustus 2023 saat DMC RSA Bojonegoro menerima instruksi dari Direktur. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pertengahan September 2023. Program masih berjalan dan direncanakan berakhir pada pertengahan Oktober 2023.

### V. Hasil Kegiatan

Program AiRSA telah terlaksana sebanyak 5 kali dari 8 kali yang direncanakan. Air bersih dikirim dengan truk tangki kapasitas 4.000 liter per tangki. Jumlah yang dikirim bervariasi antara 1-3 tangki per titik. Relawan yang ikut membagi kurang lebih 5-10 orang. Tugas relawan adalah mengatur agar tidak terjadi saling berebut.

Tabel 5.1 Distribusi Air Bersih dalam Program Berbagi Senyum dengan AirSA oleh RS Aisyiyah Bojonegoro

No	Kecamatan	Desa Terdampak	Pelaksanaan	Jumlah Air Bersih	Cakupan KK
1.	Tambakrejo	Tambakrejo	11-09-2023	Sumur bor	± 100 KK
2.	Sumberrejo	Karangdinoyo, Tlogohaji, Butoh	24-09-2023	8 tangki	± 210 KK

No	Kecamatan	Desa Terdampak	Pelaksanaan	Jumlah Air Bersih	Cakupan KK
3.	Malo	Sukorejo	25-09-2023	2 tangki	± 80 KK
4.	Ngasem	Butoh, Kolong	29-09-2023	2 tangki	± 100 KK
5.	Sugihwaras	Bareng, Alasgung	30-09-2023	2 tangki	± 60 KK
6.	Kepohbaru	Jatitengah, Pejok	05-10-2023	2 tangki	± 50 KK
7.	Tambakrejo	Jatimulyo, Gamongan	07-10-2023	6 tangki	Belum terlaksana
8.	Ngraho	Jatimulyo, Kramanan	14-10-2023	8 tangki	Belum terlaksana
9.	Ngambon	Nglampin	21-10-2023	2 tangki	Belum terlaksana

Respon masyarakat terhadap program AiRSA:

1. Ucapan terima kasih dan penghargaan atas kepedulian RS Aisyiyah Bojonegoro membantu masyarakat yang sulit mendapatkan air bersih
2. Apresiasi atas kepedulian RS Aisyiyah Bojonegoro yang tidak ber'bisnis' pelayanan kesehatan semata, tetapi hadir menjawab kebutuhan masyarakat
3. Harapan agar program serupa dapat dilakukan secara berkesinambungan
4. Do'a agar RSA Bojonegoro dapat semakin baik dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dan senantiasa menebar kemanfaatan untuk umat

## VI. Penutup

Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro selalu berusaha untuk berperan aktif dalam bidang kemasyarakatan, tidak hanya dengan memberikan pelayanan kesehatan. Berbagai kegiatan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial institusi. Program Berbagi Senyum dengan AiRSA ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan bukti kepedulian institusi kepada warga. Program ini dapat dikembangkan dengan bentuk berbeda menyesuaikan kondisi dan situasi.

## DAFTAR PUSTAKA

BMKG. 2020. "Tanya Jawab Seputar El Nino, La Nina dan Musim di Indonesia". Pusat Informasi Perubahan Iklim Kedepatian Bidang Klimatologi.

Salmani. 2018. "Rekayasa dan penyediaan air bersih". Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

<https://www.bmkg.go.id/press-release/?p=kabar-gembira-kemarau-kering-diprediksi-berakhir-di-akhir-oktober-ini&tag=&lang=ID>

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6966622/apa-itu-el-nino-dan-kapan-berakhirnya-di-indonesia-ini-penjelasan>

<https://blokbojonegoro.com/2023/08/14/puncak-kemarau-12-kecamatan-di-bojonegoro-krisis-air-bersih/>

## KEGIATAN AIRSA



*Apel Persiapan Sebelum Berangkat Respon*



*Pembagian Air Bersih*



*Pengeboran Sumur; Sumber Air Bersih*

## LEMBAR PENGESAHAN

Telah disetujui makalah lomba PERSI AWARD  
kategori *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Dengan Judul:

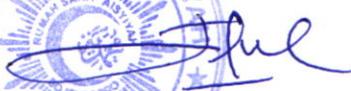
**BERBAGI SENYUM DENGAN 'AIRSA'  
SEDEKAH AIR BERSIH RS AISYIYAH BOJONEGORO UNTUK SESAMA**

Tanggal : 06 Oktober 2023

Oleh :

**Fahtia Nur Rosyida, S.KM, M.Kes**

Mengetahui  
Direktur RS 'Aisyiyah Bojonegoro



**Dr. TOMY OEKY PRASISKA, M.A.R.S**  
NBM. 1 004 808

